Pengaruh Berita Hoaks Terhadap Persepsi Pembaca Media Online (Pemberitaan Ratna Sarumpaet di Media Kumparan)

Berllin Ahnes Ovita Yanti, Farid Rusdi
Berlin.915150192@stu.untar.ac.id, farid@fikom.untar.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

Abstract

The research is discuss about the effect of hoax news on readers' perceptions of online media. This study uses a quantitative approach and the research method is a survey. The data is collected from questionnaire with likert scale. The result of validity test by every declaration from valid respective variable with the value of corrected item-total correction more than 0.20 by means of SPSS 16 calculation. T test obtain significant value at the effect of x variable (Ratna Sarumpaet News) toward Y variable (Perception) that is $0,000 < 0,05$ it means that the effect of X variable toward Y variable has signified and explicit. The square R 0,602 it means the ability of (X) Variable Ratna Sarumpaet News explains that (Y) Variable Perception is amounts 60,2% whereas the residue is 39,8% is described by the other factors that is not described in this research. The conclusion from this research, there is the Effect Perception of @kumparancom Followers on Instagram concerning hoax news of Ratna Sarumpaet News on Kumparan.

Keywords: News, Kumparan Media, Perception

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh berita hoaks terhadap persepsi pembaca media online. Pemberitaan yang diangkat yakni terkait Ratna Sarumpaet di media online Kumparan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *Sampling Non-Random*. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuisioner dengan skala Likert. Hasil uji validitas dari masing-masing variabel dinyatakan valid dengan nilai *Corrected item-total correlation* lebih dari 0.2 melalui perhitungan SPSS 16. R square 0,602 yang berarti kemampuan Variabel (X) Pemberitaan Ratna Sarumpaet dalam menjelaskan variabel (Y) persepsi sebesar 60,2% sedangkan sisanya diperoleh 39,8% adalah faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini ialah adanya pengaruh persepsi terhadap pemberitaan ratna sarumpaet mengenai berita hoaks di media Kumparan.

Kata Kunci: Pemberitaan, Media Kumparan, Persepsi

1. Pendahuluan

Pada era digital terjadi perubahan teknologi salah satunya adalah munculnya konvergensi media baik media massa konvensional (televisi, radio dan surat kabar) maupun digital. Semakin berkembangnya teknologi pada tahun 2000 muncul internet yang mempermudah seseorang dalam mendapatkan informasi dengan murah dan cepat diakses. Internet menjadi salah satu awal kemudahan dalam melakukan komunikasi. New media membawa pengaruh di masyarakat. Dalam bidang ini banyak menjadi perhatian masyarakat misalnya saja berbagai macam jejaring sosial yang sekarang diminati masyarakat seperti *facebook, twitter, skype, yahoo messenger, my space, hello*

dan *instagram*. Dengan menggunakan jejaring sosial ini dengan mudah dapat menjalin komunikasi dengan semua user di belahan dunia manapun. Televisi, radio dan surat kabar bukanlah termasuk dari *new media* (<https://media.neliti.com/media/publications/224312-konvergensi-media-surat-kabar-lokal-stud.pdf>)

Perkembangan teknologi ini banyak bermunculan media berita baru yang mana untuk mendobrak industri digital di Indonesia salah satunya adalah media Kumparan. Media ini mengklaim dirinya sebagai platform media yang kolaboratif dan interaktif yang dibangun melalui inovasi dan teknologi terkini. Menurut situs mereka, Kumparan menjunjung tinggi kredibilitas dan memegang teguh etika jurnalisme. Terlepas dari etika jurnalisme, ternyata masih banyak terdapat berita bohong (hoaks) yang selalu meresahkan publik. Meski terbilang baru masuk ke Indonesia, berita hoaks sebenarnya memiliki sejarah tersendiri. Kabar kebohongan bisa disebut hoaks apabila dibuat secara sengaja agar dipercaya sebagai kepercayaan, dan dapat mempengaruhi opini publik. diakses : <https://lifeat.kumparan.com/index>

Sebagai media kolaboratif dan interaktif, kumparan memberitakan berita Ratna Sarumpaet ini, berita tersebut di anggap sebagai berita hoaks karena tidak dapat dipastikan kebenarannya. Hal tersebut banyak terjadi pro dan kontra dari pembaca berita dikumparan salah satunya di Instagram @kumparancom. Pada saat pemberitaan ini banyak pembaca dari kumparan melakukan respon dan persepsi terhadap kasus tersebut karena hal tersebut dikaitkan pada politik yang pasalnya Ratna Sarumpaet merupakan salah satu pendukung dari Prabowo-Sandi sehingga pemberitaan tersebut menjadi banyak direspon oleh publik mengenai berita hoaks yang dilakukan oleh Ratna Sarumpaet. Adapun alasan penulis menggunakan media kumparan sebagai penelitian ialah karena media kumparan tidak menganggap teknologi sebagai pilar pendukung, melainkan sebagai fondasi utama dan meskipun terbilang media baru di Indonesia Kumparan mampu menyaingi media berita lainnya terbukti dari *followers* Instagram kumparancom yang dapat menyaingi media Instagram lainnya. Sehingga penulis ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh berita hoaks terhadap persepsi pembaca media online (Pemberitaan Ratna Sarumpaet di Media Kumparan).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2011) pengertian dari metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode pada penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif, populasi pada penelitian ini ialah *followers* dari akun Instagram Kumparancom yang berjumlah 263.000 pengikut. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini jumlah 100.

Tabel 1. Operasional Konsep Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pemberitaan di media Kumparan Variabel (X)	Frekuensi	- Frekuensi mengakses berita di media dalam seminggu - Frekuensi mengakses kasus berita Ratna Sarumpaet di Kumparan	<i>Likert</i>
	Durasi	- Durasi mengakses berita di media (berapa jam sehari); atau berapa lama (menit) - Durasi mengakses kasus berita di kumparancom (berapa jam sehari) atau berapa lama (menit)	<i>Likert</i>
	Isi pesan	- Isi pesan yang disampaikan oleh media - Isi pesan dalam memahami suatu berita di media - Isi pesan merupakan kebenaran dan tidak dilebih-lebihkan oleh media - Isi pesan tidak megandung opini negative	<i>Likert</i>
	Daya tarik	- Media berita memiliki ciri khas untuk menarik perhatian khalayak - Konsep suatu berita sangat menarik untuk dibaca dan mudah dipahami - Suatu berita tersebut menarik untuk dibaca - Unggahan foto dari seuatu berita membuat khalayak tertarik - Suatu berita tersebut memiliki dampak bagi khalayak	<i>Likert</i>
	Sensasi	-Tulisan berita menarik untuk dibaca -Kualitas suatu berita hoaks di media - Berita dan ilustrasinya sangat menarik untuk dibaca - penyajian berita beserta ilustrasi membuat saya tertarik untuk membaca - Berita dan ilustrasi sangat mudah untuk dipahami - Suatu berita tersebut adalah hal yang paling viral di publik - Laman berita menarik dan mudah untuk di akses	<i>Likert</i>
Persepsi publik terhadap pemberitaan ratna sarumpaet Variabel (Y)	Atensi	- Berita di media tersebut menarik perhatian untuk mengetahui lebih lanjut - Berita di media tersebut membuat saya mengabaikan berita media lainnya - Berita tersebut membuat saya ingin mengetahui hal lain dari berita tersebut - Selain media tersebut ada media lain yang saya baca untuk mengetahui berita tersebut - Berita tersebut membuat saya berhati – hati dalam membaca judul bersifat menyimpang	<i>Likert</i>
	Interpretasi	-Individu dapat menafsirkan berita tersebut dengan baik - Individu dapat menafsirkan judul suatu berita dengan baik	<i>Likert</i>

-
- Individu dapat menafsirkan isi suatu berita dengan baik
 - Individu dapat menafsirkan berita hoaks berdasarkan judul yang di baca
 - Individu dapat menafsirkan media tersebut merupakan media yang netral/adil
 - Individu dapat menafsirkan media tersebut sebagai sumber media berita yang terpercaya
-

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Uji Validitas

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas untuk masing-masing instrumen pertanyaan. Pengujian validitas menyatakan bahwa butir pertanyaan valid atau tidak valid dengan patokan 0,2 dan dibandingkan angka-angka yang ada pada *corrected item–Total correlation*. Penyebaran kuisioner melalui *google form* dan penarikan sampel dari *followers* Instagram kumparan menjadi 100 responden dari pembaca berita di kumparan.

a) Butir pertanyaan variabel X

Tabel 2. Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel X

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	41.8667	75.361	.720	.900
x2	41.7333	76.133	.723	.900
x3	41.8000	77.821	.643	.903
x4	41.4000	77.145	.697	.901
x5	40.7667	77.840	.760	.898
x6	40.8667	79.913	.669	.902
x7	41.0000	80.828	.599	.905
x8	41.2667	85.995	.290	.918
x9	40.8000	86.372	.433	.911
x10	40.8667	84.464	.554	.907
x11	40.9667	80.999	.642	.903
x12	40.8000	78.372	.721	.900
x13	41.0667	77.444	.766	.898

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Seperti yang terlihat pada tabel 4.35 seluruh instrumen pertanyaan pada kuisioner dari variabel x yaitu “Pemberitaan Ratna Sarumpaet” memiliki nilai lebih dari 0,200 yang artinya memenuhi syarat validitas.

b) Butir pertanyaan variabel Y

Tabel 3. Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Y

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	62.0000	174.759	.861	.965
y2	62.1333	176.051	.852	.965
y3	62.0000	175.034	.850	.965
y4	62.0000	175.793	.852	.965
y5	61.7667	186.116	.625	.968
y6	61.7667	183.357	.559	.969
y7	62.1000	176.369	.879	.965
y8	62.5333	178.809	.645	.968
y9	62.4333	175.978	.806	.966
y10	61.8667	185.085	.486	.970
y11	61.6333	184.309	.548	.969
y12	62.1333	176.189	.882	.965
y13	62.5333	175.913	.750	.966
y14	62.1333	174.947	.898	.964
y15	62.2000	174.097	.894	.964
y16	62.1333	173.913	.941	.964
y17	62.0667	173.926	.881	.965
y18	62.0333	178.723	.827	.965

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Seperti yang terlihat pada tabel 4.36 seluruh instrumen pertanyaan pada kuisioner dari variabel Y yaitu “Persepsi” memiliki nilai lebih dari 0,200 yang artinya memenuhi syarat validitas.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*, bahwa dimensi dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,600. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dari Pemberitaan Ratna Sarumpaet (X) dan Persepsi (Y):

Table 4. Uji Realibitlitas

Variabel	N	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemberitaan Ratna Sarumpaet (X)	13	0.770	Reliabel
Persepsi (Y)	19	0.768	Reliabel

Sumber: Pengolahan Hasil data SPSS 16

Koefisien Korelasi

Pada tabel 4.38 dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* (r) sebesar 0,776 dengan signifikansi (p) $0,000 < 0,01$. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan

hubungan variabel X (Pemberitaan Ratna Sarumpaet) dengan variabel Y (persepsi) terdapat hubungan positif yang kuat.

Tabel 5. Koefisien Korelasi

Correlations			
		PEMBERITAAN_RA TNA_SARUMPAET	PERSEPSI
PEMBERITAAN_RATN A_SARUMPAET	Pearson Correlation	1	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
PERSEPSI	Pearson Correlation	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan data SPSS 16

Koefisien Determinasi

Pada tabel 4.39 diperoleh R square 0,602 yang berarti kemampuan variabel (X) Pemberitaan Ratna Sarumpaet dalam menjelaskan variabel (Y) persepsi sebesar 60,2% sedangkan sisanya diperoleh 39,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.598	8.72599

a. Predictors: (Constant), PEMBERITAAN_RATNA_SARUMPAET

Sumber: pengolahan hasil data SPSS 16

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	23.951	3.632		6.595
	PEMBERITAAN_RATNA_SARUMPAET	.964	.079	.776	12.169

a. Dependent Variable: PERSEPSI

Sumber: pengolahan hasil data SPSS 16

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS 16 pada tabel 4.40 diperoleh nilai konstanta a sebesar 23.951, yang artinya jika tidak ada kenaikan Pemberitaan Ratna Sarumpaet. Maka persepsi akan mencapai 23.951, sedangkan nilai konstanta b sebesar

0,964 yang menunjukkan setiap ada penambahan nilai untuk 1 Pemberitaan Ratna Sarumpaet, maka ada kenaikan persepsi 0,964. Apa bila dimasukkan rumus maka $Y = 23,951 + 0,964X$, dengan X adalah Pemberitaan Ratna Sarumpaet dan Y adalah Persepsi.

Uji t

Berdasarkan tabel 4.40 hasil penelitian dari 100 responden diperoleh nilai signifinkansi pada pengaruh variabel X (Pemberitaan Ratna Sarumpaet) terhadap variabel Y (Persepsi) adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya Pengaruh variabel X (pemberitaan) terhadap variabel Y (persepsi) telah signifikan dan jelas. Maka diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis kedua (Ha) penelitian ini mendukung adanya pengaruh antara Pemberitaan Ratna Sarumpaet terhadap persepsi *followers* Instagram @kumparancom.

4. Simpulan

Meskipun *followers* Instagram @Kumparancom kadang-kadang membaca kasus Ratna Sarumpaet di media Kumparan lebih dari sekali dalam seminggu, tetapi mereka sangat memahami isi berita yang diberitakan oleh media Kumparan. Terkait berita hoaks Ratna Sarumpaet membuat responden mengabaikan berita lainnya dan juga menjadi lebih berhati-hati dengan judul berita serta isi yang bersifat provokatif.

Berita Hoaks Ratna Sarumpaet mempengaruhi durasi membaca responden terbukti dari hasil pengolahan data pada penelitian ini. Penelitian ini juga membuktikan bahwa pemberitaan ini banyak di respon oleh *followers* Instagram kumparan bukan karena ia adalah seorang pendukung dari Prabowo dan Sandiaga Uno tapi karena ia adalah seorang aktivis Sosial.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Ardianto & Erdinaya, Lukiati Komala. (2005). *Komunikasi massa: Suatu pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- <https://kumparan.com/@kumparannews/polisi-ungkap-ratna-sarumpaet-tak-dianiaya-tapi-ke-rs-bina-estetika-1538531966179595866?ref=bcjuga> (pada 06 Desember 2018, 13.39 WIB)
- <https://kumparan.com/@kumparannews/ratna-sarumpaet-diduga-dianiaya-di-bandung-hingga-babak-belur-1538452956048752333> (pada tanggal 06 Desember 2018, 13:39 WIB)
- <https://lifeat.kumparan.com/index>
- <https://media.neliti.com/media/publications/224312-konvergensi-media-surat-kabar-lokal-stud.pdf>